

Memanfaatkan Limbah Sedotan Plastik Menjadi Vas Bunga Hias

Enni Halimatusa'diyah¹, Puan Fadhila², Nurul Amirah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ennipakpahan@uinsu.ac.id¹

ABSTRACT

This journal was created to learn how to make flower vases from plastic straws. A descriptive qualitative research methodology was applied in this literature review type of research. The results show that the use of plastic waste to make flower vases is one way to reduce the amount of plastic waste in the environment because plastic waste cannot decompose. By using plastic waste as the basic material for making flower vases, plastic waste can be reused and prevent the accumulation of plastic waste in the environment.

Keywords: waste plastic straws, flower pots

ABSTRAK

Jurnal ini dibuat untuk mempelajari cara membuat vas bunga dari sedotan plastik. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif diterapkan dalam jenis penelitian tinjauan pustaka ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah plastik untuk membuat vas bunga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan karena sampah plastik tidak dapat terurai. Dengan menggunakan sampah plastik sebagai bahan dasar pembuatan vas bunga, sampah plastik dapat digunakan kembali dan mencegah akumulasi sampah plastik di lingkungan.

Kata Kunci: limbah sedotan plastik, vas bunga

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia akan selalu menghasilkan sampah, baik yang organik maupun nonorganik, maka sampah akan selalu menjadi masalah. Jumlah sampah yang dihasilkan meningkat berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk. Jumlah sampah yang dihasilkan meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Sampah mengganggu pemandangan, membahayakan kesehatan, dan salah satu penyebab banjir. sampah datang dalam berbagai bentuk, termasuk sampah padat dan limbah cair. (Septiani, et. al., 2019). Oleh karena itu, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengenali berbagai bentuk sampah yang ada di lingkungan, mengklasifikasikannya, dan menentukan kategori mana yang masih dapat dimanfaatkan, mana yang sudah mencapai batasnya, dan mana yang sudah mencapai batasnya masih dapat diolah atau didaur ulang (Adilah & Yani, 2020). Karena banyak kegunaan yang justru disimpan di tempat sampah. Sampah tidak menjadi masalah jika dikelola dengan sungguh-sungguh dengan cara yang baik dan benar. Bahkan tempat sampah pun menghasilkan sesuatu yang bisa kita gunakan dan menambah nilai keterampilan kita. (Aminuddin, 2019).

Sampah plastik merupakan salah satu sampah yang dapat didaur ulang. Saat ini, sampah plastik dibuang begitu saja, seperti botol air kosong yang akhirnya akan mencemari lingkungan. Selain daripada plastik, limbah kertas juga banyak yang dibuang percuma oleh manusia. Meskipun limbah kertas dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan dan merupakan limbah yang dapat terurai, namun membutuhkan waktu yang sangat lama untuk berubah menjadi tanah. (Alrashid, 2013). Setiap peradaban bercita-cita untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat. Karena lingkungan memiliki dampak yang begitu besar terhadap kualitas hidup masyarakat, maka lingkungan juga merupakan komponen penting dari modal dasar pembangunan manusia Indonesia (Arliman, 2018).

Oleh karena itu, masyarakat dan pemerintah sama-sama perlu bekerja untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Sedangkan debu, sampah, dan bau hanyalah beberapa kontaminan yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Karena lingkungan yang tidak bersih inilah yang menyebabkan penularan penyakit, maka faktor lingkungan tersebut tidak menguntungkan yang mana pada lingkungan tersebut maka akan terdapat mikroba patogen (Irawati, et. al., 2019; Siyam & Cahyati, 2019). Oleh karena itu, lingkungan harus bebas dari bakteri patogen, virus, polusi udara, dll agar bersih dan sehat (Nugroho, 2012). Desa Malanu merupakan salah satu Perda di Kelurahan Sorong Utara Kota Sorong yang memiliki lingkungan yang luas sehingga sangat tidak menyenangkan jika masyarakat tidak memerhatikan kebersihannya. Lingkungan yang dipenuhi sampah dapat mengakibatkan banjir yang tumpah ke jalan dan Jika individu tidak peduli dengan kebersihan, itu akan sangat tidak menyenangkan. Daerah yang tercemar dapat mengalami banjir yang meluap ke jalan. (Pratiwi, 2021).

Setiap sekolah perlu memiliki pasar tempat anak-anak dapat membeli makanan. Siswa sering membuang sampah sembarangan setelah membeli makanan karena kurangnya kesadaran. Misalnya, beberapa anak sekolah membuang sampah, termasuk sisa makanan, kertas, dan plastik, di salah satu sekolah dasar di Kota Medan. Contohnya pada salah satu sekolah SD di Kota Medan banyak sekali anak sekolah yang membuang sampah tidak pada tempatnya, entah itu limbah plastik, limbah kertas, maupun limbah sisa-sisa makanan.

Oleh karena itu, dalam rangka mengedukasi masyarakat perlu dilakukan kegiatan pemanfaatan sampah plastik untuk perbaikan lingkungan. Salah satu tujuan penulisan artikel ini adalah kegiatan praktik pembuatan pot bunga hias dari plastik bekas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian *literature review* dipadukan dengan penelitian kualitatif. Analisis berbagai data konseptual, bersama dengan informasi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai karya ilmiah yang diterbitkan sebelumnya, menghasilkan studi tinjauan pustaka. Studi kepustakaan yang menjadi pedoman untuk menganalisis suatu masalah penelitian (*review of research*) merupakan metode

yang digunakan dalam penelitian ini (Mulyadi tahun 2012). Selain itu, teknik lain yang digunakan adalah observasi, yang dilakukan dengan mendatangi secara fisik lokasi pengumpulan sampah sedotan plastik dan selanjutnya dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sedotan terbuat dari bahan plastik yang sulit terurai, jadi daripada membuangnya sebagai limbah yang menambah polusi, mari kita daur ulang menjadi pot bunga yang berguna.

Bahan:

1. Gunting atau *cutter*
2. Lem
3. Sedotan warna ungu
4. Kardus

Cara pembuatan:

1. Siapkan bahan dan alat
2. Potong kardus berbentuk persegi dan bulat
3. Kardus yg berbentuk persegi lengkukkan hingga berbentuk seperti tabung, lalu lem memaki lem setan
4. Potongan kardus yang berbentuk bulat letakkan di bawah kardus yg sudah berbentuk tabung agar menjadi alas bawahnya, lalu lem.
5. Jika sudah terbentuk, ambillah sedotan yang sudah disiapkan dan lengketkan pada kardus tersebut menggunakan lem setan.
6. Lakukanlah sampai kardus tertutupi oleh sedotan.
7. Alas bawahnya dilapisi dan ditempel oleh kertas manila/karton.
8. Keringkan terlebih dahulu.
9. Vas bunga hias pun sudah bisa dipakai.



Pemanfaatan limbah plastic menjadi vas bunga merupakan salah satu upaya dalam mengurangi limbah plastik, Diketahui limbah plastik tidak dapat terurai dalam lingkungan. Pengurangan jumlah limbah plasti di lingkungan, dengan menggunakan limbah plastik sebagai bahan dasar pembuatan vas bunga, maka limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali dan tidak menjadi sampah di lingkungan.

Penggunaan limbah plastik menjadi vas bunga termasuk hemat biaya, dibandingkan dengan vas bunga yang dibuat dari bahan keramik atau tanah liat. Tahan lama, vas bunga yang terbuat dari limbah plastik tahan lama dibandingkan dengan vas bunga yang berasal dari keramik ataupun tanah liat, Selain dari pada itu vas bunga yang dari limbah plastik tidak mudah pecah, tidak berat, dan mudah dipindahkan.

Penggunaan limbah plastik menjadi vas bunga, mudah dibuat dan dihias. Limbah plastik dapat dibentuk dan dipotong sesuai dengan bentuk yang diinginkan sehingga vas bunga yang dihasilkan dapat memiliki berbagai bentuk dan ukuran. Pemanfaatan limbah plastik, termasuk kategori ramah lingkungan. Karena dapat mengurangi jumlah limbah plastik yang terbuang ke lingkungan dan dapat membantu mengurangi penggunaan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Namun ada yang perlu diperhatikan dalam penggunaan limbah plastik, yakni pastikan limbah plastik yang digunakan bersih dan tidak mengandung zat berbahaya bagi pertumbuhan tanaman (Sunarsih, 2018). Selanjutnya, vas bunga juga tidak boleh terlalu kecil ataupun terlalu besar untuk dilihat keindahan bunganya.

Setelah dilakukannya pemanfaatan limbah sedotan plastik menjadi vas bunga, ini terlihat sampah di sekitaran SD tersebut sudah mulai berkurang. Pemanfaatan limbah sedotan plastik ini memberikan dampak yang baik karena dari sampah yang tidak berguna diolah menjadi sesuatu yang bbermanfaat, contohnya seperti kita tidak harus membeli vas bunga lagi karena produk daur ulang ini serta membantu tempat pembuangan akhir (TPA) agar sampahnya lebih berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemanfaatan limbah plastik menjadi vas bunga memberikan manfaat kepada masyarakat setempat sebagai contoh bagaimana mengelola limbah plastik agar menjadi sebuah karya seni dan melakukan pembersihan serta penghijauan pada lingkungan yang mereka tempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, M. H., & Yani, I. (2020). *Pengembangan Sistem Identifikasi dan Klasifikasi Sampah Plastic Tipe Hdpe, Pvc, dan Ps Menggunakan Metode Back Propagation*. [Doctoral Dissertation: Sriwijaya University].
- Aminudin., & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD). *J. ABDIMAS BSI*, 2(1), 66-79.
- Alrashid, D. A. & Kahdar, K. (2013). Eksplorasi Sampah Plastik Menggunakan Metode Fabrikasi. *J. Tingkat Sarj. Bid. Seni Rupa dan Desain*, (1),1-10.
- Arliman, L. (2018). Eksistensi Hukum Lingkungan dalam Membangun Lingkungan Sehat di Indonesia. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 761-770.
- Ikhsan, M., Silvia, C. S., Yusrizal, Y., & Chaira, C. (2022). Penanggulangan Erosi Tebing Sungai dengan Penerapan Konsep Bangunan Hijau melalui Penanaman Rumput Vetiver. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 5 (01), 6-14.
- Irawati, D. Y., Hartono, Y., & Marcella, O. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*,3(2), 47.
- Mashar, M. F. (2021). Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Syntax Admiration*, 2 (10), 1930-1943.
- Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., Prasetio, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan. *J. Pengabdian Kpd. Masy*, 3(2).
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District. *Kua*, 1(2), 57-61.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas. J. Pengabdian. Masy*, 3(1), 149-154.
- Rosianty, Y., Lensari, D., & Syachroni, S. H. (2020). Memotivasi Masyarakat untuk Menanam Pohon dalam Mendukung Terbentuknya Kota Hijau di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Altifani. *Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 40-45.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 9099.
- Siyam, N., & Cahyati, W. H. (2018). Penerapan School Based Vector Control (SBVC) untuk Pencegahan dan Pengendalian Vektor Penyakit di Sekolah. *Media Kesehatan Masyarakat*.